

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kabupaten Cianjur sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Time Series* dengan jangka waktu 7 tahun dari 2016 – 2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan badan yang artinya jika Surat Pemberitahuan (SPT) meningkat maka penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) pun meningkat. Variabel pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) yang artinya jika Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang kurang bayar meningkat maka penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) pun meningkat. Variabel penagihan pajak berpengaruh negatif terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) yang artinya jika Surat Tagihan Pajak (STP) menurun maka akan meningkatkan penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) dan sebaliknya, jika Surat Tagihan Pajak (STP) meningkat maka akan menurunkan penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb). Upaya yang dapat dilakukan Direktorat Jendral Pajak dalam meningkatkan penerimaan Pajak Penghasilan Badan (PPhb) adalah dengan membuat suatu program yang memberikan potongan jumlah pajak apabila wajib pajak mampu untuk membayar tepat waktu. Upaya dalam pemeriksaan pajak mungkin Direktorat Jendral Pajak dapat melakukan antisipasi dengan penggunaan metode portal satu data dalam suatu aplikasi sehingga data wajib pajak terpusat dalam satu database. Upaya dalam meningkatkan penagihan pajak mungkin Direktorat Jendral Pajak dapat melakukan penagihan melalui sistem digital dan memberikan pembatasan akses seperti memperpanjang izin atau kegiatan operasional jika wajib pajak belum membayar pajaknya.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Taxpayer Compliance, Tax Inspection, and Tax Collection on the Corporate Income Tax Revenue at the Primary Tax Service Office in Cianjur District from 2016 to 2022. The data used in this study is secondary data published by the Cianjur District Primary Tax Service Office, and the research type employed is quantitative descriptive research. The study adopts a Time Series approach with a time span of 7 years from 2016 to 2022. The analysis method utilized in this research is multiple linear regression using the Ordinary Least Square method. The results of this study indicate that the taxpayer compliance variable has a positive effect on corporate income tax revenue, meaning that if the number of Tax Returns (SPT) increases, the Corporate Income Tax revenue also increases. The tax inspection variable has a positive effect on Corporate Income Tax Revenue, implying that if the number of Underpaid Tax Assessments (SKP) increases, the Corporate Income Tax revenue also increases. On the other hand, the tax collection variable has a negative effect on corporate income tax revenue, suggesting that if the number of Tax Collection Letters (STP) decreases, it will increase Corporate Income Tax Revenue, and conversely, if the number of Tax Collection Letters (STP) increases, it will decrease Corporate Income Tax Revenue. Efforts that the Directorate General of Taxes can undertake to increase Corporate Income Tax Revenue include implementing a program that provides tax discounts if taxpayers pay on time. In terms of tax inspection, the Directorate General of Taxes can anticipate issues by using a single data portal method in an application, allowing centralized taxpayer data in a database. To improve tax collection, the Directorate General of Taxes can employ digital systems for tax collection and impose access restrictions, such as extending permits or operational activities, if taxpayers have not paid their taxes on time.

Keywords: Taxpayer Compliance, Tax Inspection, Tax Collection, Corporate Income Tax Revenue.